

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya perubahan Penggunaan Lahan di kawasan sekitar Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan khususnya di Kecamatan Balikpapan Selatan pada setiap lima tahunnya kedalam sebuah peta dari tahun 2010 hingga tahun 2020. Dalam kurun waktu 5 tahun terhitung tahun (2010 – 2020) penggunaan Kawasan Terbangun di Kecamatan Balikpapan Selatan, pada tahun 2010 sebesar **1009,5 Ha** dari total luas Kecamatan Balikpapan Selatan, pada tahun 2015 sebesar **1367,8 Ha** dari total luas Kecamatan Balikpapan Selatan, Kemudian kawasan terbangun di Kecamatan Balikpapan Selatan pada tahun 2020 sebesar **1582,3 Ha** dari total luas Kecamatan Balikpapan Selatan.
2. Teridentifikasinya perbandingan antara perkembangan luas lahan terbangun yang terjadi dengan rencana dalam RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012 – 2032 luas kawasan Bandara Aji Muhammad Sultan Sulaiman Sepinggang Balikpapan didalam rencana pola ruang yaitu seluas **342,1 Ha**, pada kondisi tahun 2015 luas kawasan bandara yaitu hanya sekitar **179,5 Ha**, hingga tahun 2020 belum ada perubahan dikarenakan pada tahun 2013 sudah ada renovasi besar – besaran pada bandara Sepinggang Balikpapan Sedangkan untuk kawasan terbangun, luas kawasan terbangun dalam rencana pola ruang kawasan terbangun yaitu sebesar **2.316,4 Ha**, namun pada kondisi tahun 2015 kawasan terbangun sebesar **1367,7 Ha**, dan pada tahun 2020 menjadi **1582,3 Ha**. dikarenakan jangka waktu RTRW Kota Balikpapan yang masih sangat panjang.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran untuk Pemerintah Daerah Kecamatan Balikpapan Selatan dan peneliti yang lain agar penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik, sebagai berikut :

1. Perubahan kawasan terbangun di Kecamatan Balikpapan Selatan belum terkendali dengan baik. Pemerintah Kota Balikpapan seharusnya lebih meningkatkan pembangunan khususnya di Kecamatan Balikpapan Selatan, karena perkembangan perubahan kawasan terbangun di Kecamatan Balikpapan Selatan menurun di jangka waktu 5 tahun, khususnya pada tahun 2010 – 2020.
2. Kesesuaian Kawasan Terbangun di Kecamatan Balikpapan Selatan belum tercapai dengan baik. Pemerintah Kota Balikpapan seharusnya lebih pembangunan agar kondisi eksisting bisa tercapai dengan acuan rencana pola ruang yang terdapat dalam RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012 – 2032. Untuk penelitian selanjutnya harus lebih fokus melengkapi data data yang kurang dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian yang dilakukan selanjutnya bisa lebih detail dan akurat.